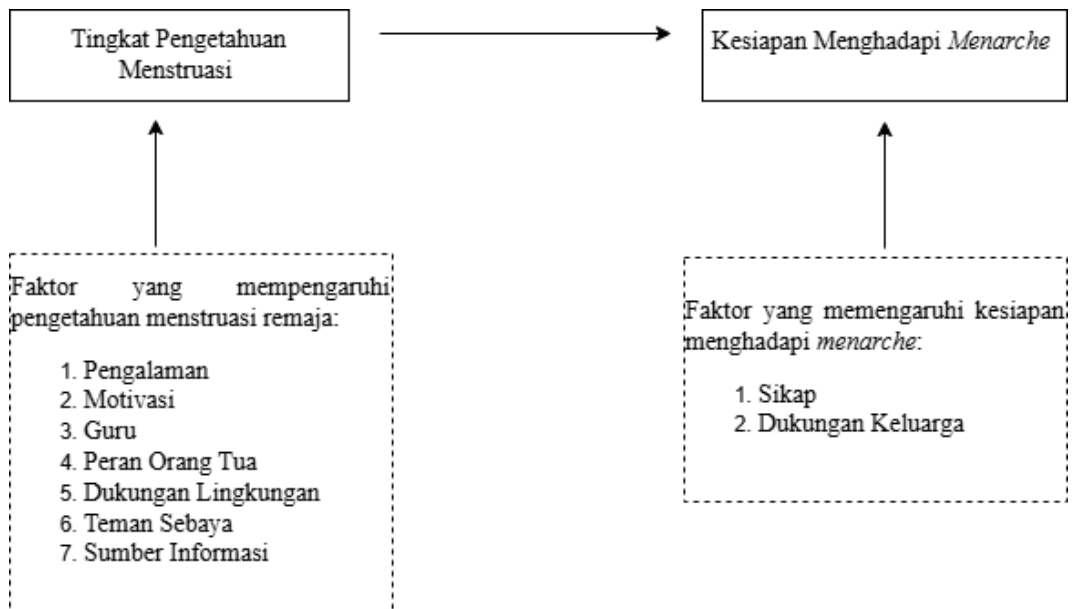


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu model konseptual yang dapat menggambarkan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan utama penelitian (Prasetia, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu:



Keterangan:

- : Variabel diteliti
- : Variabel tidak diteliti
- : Alur berpikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Kelas V dan VI di SD Negeri 6 Pedungan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut yang melekat pada individu, objek, maupun bidang keilmuan atau kegiatan tertentu yang memiliki variasi antara satu individu atau objek dengan yang lainnya. menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi (Sugiyono, 2018):

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan menstruasi.

b. Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan menghadapi *menarche*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap objek atau fenomena yang diteliti, dimana definisi operasional ditetapkan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai ukuran dalam penelitian (Indarwati dkk, 2020). Definisi operasional penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1

Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Kelas V-VI di SD Negeri 6 Pedungan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Menstruasi	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai menstruasi yang meliputi pengertian, proses, siklus, perubahan fisik dan psikologis, serta menjaga kebersihan diri selama menstruasi	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan menjadi: 1. Baik: Hasil presentase 76%-100% (Benar 8-10 pertanyaan) 2. Cukup: Hasil presentase 56%-75% (Benar 6-7 pertanyaan) 3. Kurang: Hasil presentase <56% (Benar $\leq$ 5 pertanyaan)
Kesiapan Menghadapi Menarche	Keadaan kesiapan remaja putri dalam menghadapi menstruasi pertama yang mencakup kesiapan remaja putri secara fisik, psikologis, emosional, dan perilaku dalam menghadapi menstruasi pertama	Kuesioner	Nominal Dikategorikan menjadi: 1. Tidak Siap, apabila responden mendapat skor <50% (skor 10-25) 2. Siap, apabila responden mendapat skor >50% (skor 26-40)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan menstruasi

dengan kesiapan menghadapi menarche pada remaja putri kelas V dan VI di SD Negeri 6 Pedungan.